**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang optimalisasi pajak reklame dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bekasi dengan tujuan untuk mengetahui optimalisasi penerimaan pajak reklame untuk meningkatkan PAD, faktor penghambat Optimalisasi penerimaan pajak reklame, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam optimalisasi penerimaan pajak reklame untuk meningkatkan PAD Kota Bekasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Triangulasi. Teori yang digunakan dalam Laporan Akhir ini adalah teori optimalisasi oleh Sutedi (2008:100). Dalam teori ini terdapat 5 (lima) dimensi yaitu, memperluas basis penerimaan, memperkuat proses pemungutan, meningkatkan pengawasan, meningkatkan efisiensi administrasi dan menekan biaya pemungutan dan meningkatkan kapasitas penerimaan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa penerimaan pajak reklame belum optimal dan belum mencapai target karena adanya beberapa hambatan dari berbagai aspek seperti aspek administrasi terkait SPPT ganda, sanksi yang belum tegas bagi wajib pajak yang lalai, kurangnya kualitas dan kuantitas petugas pemungut pajak, rendahnya kesadaran wajib pajak serta adanya wajib pajak yang berada diluar daerah.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut adalah meningkatkan pengawasan, memberikan sosialisasi terhadap wajib pajak, meningkatkan kualitas dan kuantitas petugas pemungut pajak, menjalin kerjasama dan koordinasi dengan instansi terkait untuk menertibkan pelaksanaan pajak reklame.

Kata Kunci : Optimalisasi, Pajak Reklame, Pendapatan Asli Daerah (PAD)